ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh
AMRIL SIMBOLON
170810200

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
AMRIL SIMBOLON
170810200

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Amril Simbolon

NPM 170810200

Fakultas : Ilmu sosial dan humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" Yang saya buat dengan judul:

"ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 25Januari 2022

Amril Simbolon
NPM.170810200

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh

Amril Simbolon
170810200

Telah disetujui pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 25 Januari 2022

Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K.,M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya menjelaskan signifikan dampak keputusan investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur subsektor industri barang komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019. Analisa datanya mempergunakan metode analisa regresi linear berganda. *Nonprobability sampling* dipergunakan sebagai teknik penentuan sampel riset ini sejumlah 14 sampel perusahaan dari 193 perusahaan dengan ketentuan perusahaan yang tercatat di BEI yang mana telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang sudah dilakukan audit dengan konsisten selama 2015-2019 dan juga perseroan yang punya data lengkap keputusan investasi dan kebijakan dividen di tahun tersebut. Penggunaan sumber data riset ini yakni data sekunder yang sifatnya kuantitatif berwujud angka. Olah data riset ini dengan SPSS versi 22. Hasil risetnya yakni secara satuan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur ada dampak Signifikan pada nilai perusahaan dan kebijakan dividen tak ada dampak Signifikan pada nilai perusahaan. Secara simultan (bersamaan) keputusan investasi serta kebijakan dividen ada dampak secara simultan pada nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen

ABSTRACT

This study aims to explain the significant influence of investment decisions and policies dividends, on the value of the company in the manufacturing company in the goods industry sub-sector consumption listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015–2019. The data is analyzed by using multiple linear regression analysis techniques. Non-probability sampling is used as a method sample determination in this study to obtain a sample of 14 companies from 193 companies with criteria for companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which have published reports financial statements consistently throughout the 2015-2019 period that have been audited and companies that have have complete data on investment decisions and dividend policy in 2015- 2019 in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX. Source The data used in this study is secondary data that is quantitative in nature in the form of numbers. The data in this study using the program SPSS version 22. Capain testing version of this study show it partial investment decisions in manufacturing companies have a significant effect on the value of firm and dividend policy has no significant effect on firm value. By Simultaneously (simultaneously) investment decisions and dividend policy affect simultaneously to the value of the company.

Keywords: *Firm value, investment decision and dividend policy*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME yang sudah memberikan rahmat serta karuniaNya, maka penulis bisa menyusun laporan tugas akhir hingga selesai yang mana jadi salah satu syarat teruntuk menyelesaikan S1 pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam (UPB).

Penulis sadar bahwa skrip ini masih terbilang jauh dari kata sempurna. Sebab itu, diperlukan adanya kritik dan saran yang akan selalu penulis dengan senang hati. Adanya segala keterbatasan, penulis sadar akan skripsi ini tak akan terwujud tanpa adanya berbagai bantuan, bimbingan, serta dorongan dari bermacam pihak. Akan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. sebagai Rektor UPB.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UPB.
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI sebagai Ketua Program Studi;
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. sebagai pembimbing skripsi di UPB;
5. Seluruh dosen dan staff pengajar UPB
6. Ibu Indra Novita Selaku P.H Kepala kantor PT.Bursa Efek Indonesia,perwakilan kantor Batam.
7. Ibu Sri Oktabriyani, dan sseluruh staff PT.Bursa Efek Indonesia,Kantor Perwakilan Batam.
8. Keluarga khususnya orang tua, kakak serta abang yang sudah memberi banyak semangat dan juga doanya; dan
9. Rekan kerja yang selalu memberi motivasinya dan semua pihak yang membantu pada penyelesaian skripsi penulis.

Semoga Tuhan YME membalas kebaikan dan selalu memberikan hidayah serta taufik-Nya pada semua orang yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Batam, Januari 2022

Amril Simbolon

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR RUMUS ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Batasan masalah 5
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 7
1.6.1. Manfaat Teoritis 7
1.6.2. Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1. Teori Dasar Penelitian 9
2.2. Teori Variabel 9
2.2.1. Nilai Perusahaan 9
2.2.2. Keputusan Investasi 11
2.2.3. Kebijakan Dividen 12
2.3. Penelitian Terdahulu 13
2.4. Kerangka Pemikiran 22
2.5. Hipotesis 22
BAB III METODE PENELITIAN **24**
3.1. Desain Penelitian 24
3.2. Operasional Variabel 26

3.2.1. Keputusan Investasi (X1) 26
3.2.2. Kebijakan Dividen (X2) 26
3.2.3. Nilai Perusahaan (Y) 27
3.3. Populasi dan Sampel 29
3.3.1. Populasi 29
3.3.2. Sampel 29
3.4. Jenis dan Sumber Data 30
3.4.1. Jenis 30
3.4.2. Sumber Data 31
3.5. Teknik Pengumpulan Data 31
3.6. Teknik Analisis Data 31
3.6.1. Statistik Deskriptif 32
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 32
3.6.3. Regresi Linier Berganda 34
3.6.4. Uji Hipotesis 34
3.7. Lokasi Penelitian 36
3.7.1. Jadwal Penelitian 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
4.1. Hasil Penelitian 38
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif 38
4.1.2. Uji Asumsi Klasik 40
4.1.3. Regresi Linier Berganda 44
4.1.4. Uji Hipotesis 46
4.1.5. Koefisien Determinasi 49
4.2. Pembahasan 50
4.2.1. Pengaruh Keputusan Investasi (X_1) Terhadap Nilai Perusahaan 50
4.2.2. Pengaruh Kebijakan Dividen (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan 50
4.2.3. Pengaruh Keputusan Investasi (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan 51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 52
5.1. Simpulan 52
5.2. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran…….24
Gambar 3.1. DesainPenelitian 25
Gambar 4.1. Kurva Uji Normalitas 41
Gambar 4.2. P-P Plot Regression Standarized..... 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Harga Saham 2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu..... 17
Tabel 3.1. Operasional Variabel 28
Tabel 3.2. Sampel 30
Tabel 3.3. Jadwal Penelitian 37
Tabel 4.1. Statidtik Deskriptif 38
Tabel 4.2. Uji Multikoloniearitas 42
Tabel 4.3. Uji Heteroskedastisitas 43
Tabel 4.4. Uji autokorelasi 44
Tabel 4.5. Analisis regresi linier berganda 45
Tabel 4.6. Uji T (Parsial) 47
Tabel 4.7. Uji F (Simultan)..... 48
Tabel 4.8. Koefisien determinasi 49

DAFTAR RUMUS

Rumus 3..1 *Price to Earning Ratio* 26
Rumus 3.2. Regresi Linier Berganda 34
Rumus 4.1. Regresi Linier Berganda 44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, persaingan bisnis yang ketat di era globalisasi bisa ditinjau dari makin menambahnya total perusahaan baru dari periode ke periode baik yang bergerak dibidang manufaktur maupun non manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, milai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham yang stabil dan mengalamin kenaikan jangka panjang. Semakin tinggi nilai perusahaan mengidentifikasikan kemakmuran pemegang saham, dengan baiknya nilai perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Sehingga, investor untuk peroleh retur investasi harus dulu mempertimbangkan juga harga saham agar keuntungan yang diperoleh bisa optimal.

Manajemen perusahaan tujuannya guna mengoptimalkan nilai perusahaan, manajemen keuangan punya tugas pembuatan pemilihan keputusan keuangan perusahaan misalnya investasi serta kebijakan dividen. Gabungan yang proporsional dari keduanya akan menciptakan penilaian perusahaan yang optimal, maka akan membuat tertarik untuk melakukan investasi saham di perusahaan

yang dituju. Pemilihan yang tepat dalam struktur modal akan menentukan sumber dana yang sesuai untuk perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mencerminkan nilai perusahaan :

Tabel 1.1. Harga Saham

KODE SAHAM	HARGA SAHAM					
	2016	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**Pertumbuhan**
AISA	1945	476	168	168	390	-33%
ALTO	330	388	400	398	308	-2%
DLTA	5000	4590	5500	6800	4400	-3%
ICBP	8575	8900	10450	11150	9575	3%
INDF	7925	7625	7450	7925	6850	-4%
MLBI	11750	13675	16000	15500	9700	-5%
PSDN	134	256	192	153	130	-1%
ROTI	1600	1275	1200	1300	1360	-4%
SKBM	640	715	695	410	324	-16%
GGRM	63900	83800	83625	53000	41000	-11%
HMSP	3830	4730	3710	2100	1505	-21%
RMBA	484	380	312	330	340	-8%
INAF	4680	5900	6500	680	4030	-4%
KLBF	1515	1690	1520	1620	1480	-1%
MERK	9200	8500	4300	2850	3280	-23%
TSPC	1970	1800	1390	1395	1400	-8%
MBTO	185	135	126	94	95	-15%
MRAT	210	206	179	153	169	-5%
TCID	12500	17900	17250	11000	6475	-15%
UNVR	7760	11180	9080	8400	7350	-1%
CINT	316	334	284	302	240	-7%
LMPI	135	167	144	89	85	-11%
Rata-rata Pertumbuhan						-0.09

Sumber: Investing.com

Dari data di atas dapat diperoleh bahwasanya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham tersebut mengalami fluktuasi naik dan turun namun

rata-rata mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir yaitu sebesar -0.09 %. Naik dan turunnya harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang membuat investor memilih sahamnya baik itu faktor internal maupun eksternal. Namun yang paling signifikan berpengaruh yaitu faktor internal atau kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Sebab jika keputusan dianggap baik maka harga saham juga akan sejalan mengalami kenaikan dengan bertambahnya jumlah investor, begitu juga sebaliknya. Beberapa faktor internal dalam bentuk kebijakan tersebut adalah investasi dan juga kebijakan dividen yang berikan untuk investor.

Keputusan investasi yakni faktor yang sangat penting pada fungsi keuangan perusahaan, yang mana bila makin tinggi keputusan investasi perusahaan maka makin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk peroleh return atau tingkat pengembalian yang didapat akan besar. Sebab perusahaan yang punya keputusan investasi yang tinggi ini akan memberi pengaruh pemahaman investor pada perusahaan, maka bisa tingkatkan permintaan pada saham perusahaan itu. Investasi yang dijalankan perusahaan tujuannya guna peroleh keuntungan jangka panjang, maka pengambilan keputusan harus pertimbangkan berbagai faktor resiko. Kecermatan pengambilan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan akan bisa tingkatkan aset yang dipunyai perusahaan serta berdampak juga pada kinerja perusahaan yang maksimal, para investor menerima sinyal positif dari kinerja perusahaan yang maksimal yang mana akan memberi dampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan yang naik.

Salah satu persoalan yang sering terjadi yakni kebijakan dividen perusahaan, selain persoalan keputusan investasi, dividen juga jadi sebab iinvestor

menanamkan modalnya, investor punya tujuan utama dari dividen untuk tingkatkan kesejahteraan dari berharap dividen yang sehat. Lalu perusahaan berharap alami pertumbuhan perusahaan dengan berkesinambungan serta bisa memberi kesejahteraan dividen pada pemegang saham. Kebijakan dividen perusahaan punya dampak sendiri, sebab terdapat pembagian laba atas usaha investasi yang ditanamkan di perusahaan .

Tingginya pembagian dividen yang diikuti sesuai harapan ini bisa menaikkan nilai perusahaan, kebijakan deviden yang baik bisa memberi jembatan diantara harapan pihak pemegang saham dengan perusahaan serta bisa menciptakan keputusan yang bisa memberi keuntungan, maka keduanya bisa alami pertumbuhan dan perkembangan secara bersamaan. Pemilihan sektor industri barang komsumsi di BEI jadi objek riset sebab sektor itu terdapat persaingan yang terbilang cukup ketat bagi perusahaan yang tujuannya menarik minat investor dan konsumen. Perusahaan sektor ini ialah perusahaan yang menyediakan barang dengan jumlah cukup banyak dengan tujuan untuk dikonsumsi masyarakat sebagai kebutuhan sehari-hari. Perusahaan ini jadi salah satu sektor pilihan utama investor karena punya fokus utama yang lebih pada perusahaan sebab ditiap persoalan yang ada di perusahaan misalnya terjadinya penurunan penjualan, penurunan kualitas produk, kekurangan persediaan, persoalan limbah dan lainya bisa memberi dampak pada nilai perusahaan atau harga saham.

Keputusan investasi dan kebijakan dividen yakni aspek penting yang memberi dampak pada nilai perusahaan. Riset ini tujuannya melakukan pengujian

dampak keputusan investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Riset ini melaksanakan verifikasi informasi data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan informasi di laporan keuangan tahunan. Maka riset ini berjudul :

"ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasar latar permasalahan yang sudah dipaparkan hingga identifikasi masalah yaitu:

1. Investor alami kesulitan pencarian berbagai informasi penilaian saham dan keadaan perusahaan untuk acuan dasar dalam berinvestasi.
2. Perusahaan alami kesulitan penentuan nilai deviden yang semestinya dibagi pada setiap pemegang saham.
3. Ada kecurangan laporan keuangan perusahan dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

1.3. Batasan masalah

Berdasar identifikasi permasalahan gtersebut sebab alasan waktu serta kurangnya wawasan yang dipunyai peneliti, sehingga ada batasan permasalahan yang sudah penulis uraikan :

1. Penelitian keputusan investasi dan kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada periode 2016-2020

2. Objek risetnya ialah perusahaan manufaktur yang ada di BEI sektor bidang industri Barang Komsumsi.
3. Mempergunakan laporan keuangan yang telah publish pada 2020 – 2020.

1.4. Rumusan Masalah

Terdapat rumusan persoalan riset ini yakni :

1. Apa keputusan investasi ada dampak signifikan pada nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di BEI?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di BEI?
3. Apakah keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simulatan pada nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Maksud dari adanya riset ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dampak keputusan investasi serta kebijakan deviden pada nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di BEI.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya riset ini ialah :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Kelebihan riset ini yakni bagi :

1. Mahasiswa

   Untuk tolak ukur bagi riset kedepannya yang berhubungan dengan analisa keputusan investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan manufaktur dan jadi dasar pada pengembangan media pembelajaran.

2. Bagi masyarakat

   Untuk sumber berbagai info yang bisa memberi manfaat dan memahami tentang cara atau proses investasi dan kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti

   Untuk tingkatkan pemahaman dan wawasan peneliti terkait keputusan investasi serta kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis riset ini ialah:

1. Bagi investor

   Jadi materi rekomendasi penentuan investasi dan membantu investor dalam menganalisis perkembangan perusahaan, sebelum menetapkan penanaman saham.

2. Bagi perusahaan

   Harapannya riset ini bisa membantu perusahaan untuk menarik niat para investor dengan adanya ananalis suatu kinerja perusahaan tersebut.

3. Bagi civitas akademika Universita Putera Batam

Hasil penelitian ini pada civitas akademi diharapkan nantinya dapat dijadikan bahan analisis maupun materi dalam perkulihaan demi menambah ilmu sehingga dapat lebih bermanfaat bagi materi perkuliahan terutama dalam matakuliah investasi dengan demikian ilmu yang diperkuliahkan lebih berkembang dan menjadi lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Penelitian

Penentuan infor keuangan ialah tujuan yang umum akuntansi pada pengambilan keputusan. Menurut Rudianto (2012 : 4) akutansi ialah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

2.2. Teori Variabel

2.2.1. Nilai Perusahaan

Ialah keadaan tertentu yang sudah diraih perusahaan sebagai suatu gambaran dari rasa percaya mashyarakat pada perusahaan sesudah melewati tahapan agenda selama beberapa tahun belakang. Dimulai dari sejak perusahaan didirikan hingga sekarang, naiknya nilai perusahaan ialah suatu prestasi berdasar keinginan pemiliknya sebab dengan naiknya nilai itu maka kesejahteraan pemiliknya juga alami peningkatan. Nilai perusahaan yang dilakukan perdagangan publik tergambarkan dari nilai pasar atau harga saham serta pelrihatkan nilai seluruh aset, maka harga saham tinggi itu merepresentasikan nilai perusahaan yang tinggi juga. Nilai perusahaan bisa menjelaskan bermcam konsep ialah :

1. Nilai Nominal

Ialah nilai yang resmi tercantum pada anggaran dasar perusahaan secara eksplisit pada pembukuannya dan juga dituliskan dengan jelas di surat kolektif saham.

2. Nilai Pasar

   Ialah nilai tukar yakni harga yang diciptakan dari tahapan negosiasi yang dilakukan di bursa. Nilai ini bisa ditentukan ketika perusahaan akan dijual di bursa.

3. Nilai Intrinsik

   Ialah konsep sangat tak terwujud karena terdapat estimasi nilai riil perusahaan. Konsep nilai ini, nilainya tak hanya nilai aset suatu kelompok namun nilai perusahaan sebagai unit bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan di masa mendatang,

4. Nilai buku

   Ialah perusahaan dihitung berdasar konsep akuntansi yang dihitung dengan membagi selisih total aktiva dan total hutang bersamaan total saham yang dikeluarkan.

5. Nilai likuidasi

   Ialah nilai penjualan selurub aktiva perusahaan sehabis dilakukan pengurangan semua kewajiban yang dilunasi. Nilai tunai bisa dihitung sebagai nilai buku berdasar saldo akun sekarang di perusahaan yang bangkrut.

Nilai perusahaan bergambarkan dari nilai pasar (harga saham) dan nilai buku perusahaan. Nilai kekayaan bisa ditinjau dari pengembangan harga saham perusahaan di pasar. Perihal itu, nilai saham bisa mencerminkan investasi keuangan perusahaan dan kebijakan dividen. Maka pada teori keuangan, pada

tabel yang sering dipergunakan pada riset pasar modal guna mewakili nilai perusahaan ialah harga saham dengan bermacam jenis parameter yakni return saham, harga saham biasa, obnormal return price book value, dan lainnya yang bisa mencerminkan harga saham biasa di pasar modal. Artinya tujuan manajemen keuangan yakni mengoptimalkan kekayaan pemegang saham, yang mana tingkatkan nilai perusahaan sebagai nilai objektif oleh publik dan orientasi dalam keberjalanan hidup perusahaan (Harmono,2011:1).

2.2.2. Keputusan Investasi

Hartono (2010) mengartikan bahwa investasi yakni penundaan komsumsi selama periode tertentu yang harapannya bisa peroleh laba di masa mendatang. Teori investasi ada 2 tipe investasi oleh investor yakni investasi langsung dan tak langsung. Investasi langsung yakni pembelian aktiva perusahaan tanpa perantara dengan pembelian di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi tak langsung yakni pembelian aktiva perusahaan berbentuk surat berharga perusahaan investasi yang tersedia jasa keuangan untuk publik (Tandelilil, 2010)

Keputusan investasi yakni keputusan penting dari keputusan yang lain yang kaitannya dengan naiknya nilai perusahaan. Dasar keputusan ini yakni untuk alokasi sumber dana yang akan dipergunakan untuk apa dana itu. Efesiensi pemakaian dana langsung akan mengetahui besar kecilnya laba yang diciptakan inevstasi itu (syahyunan 2013:1).

Keputusan investasi ialah keputusan perusahaan untuk alokasi dana berbentuk investasi mendatang. Bentuk, jenis, serta komposisi investasi itu akan memberi pengaruh tingkat laba masa mendatang yang mana investasi itu tak bisa

diperkirakan dengan pasti. Investasi akan terdapat resiko yang tak pasti, untuk meraih suatu agenda dan efisiensi pada keputusan dibutuhkan ketepatan tujuan yang diinginkan dan juga di bidang investasi ini dipelrukan adanya penetapan tujuan yang hendak diraih. Berdasar Fahmi (2012:1), maksud investasi yakni :

1. Terciptanya kelanjutan investasi itu.
2. Terciptanya profit optimum atau laba yang diinginkan
3. Terciptanya kemakmuran untuk pemegang saham
4. Ikut serta pada pembangunan bangsa

Pembuatan keputusan investasi ini dikarenakan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan kas yang bisa mencukupi kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek yang dikenal dengan likuiditas perusahaan. Perusahaaan harus melindungi likuiditas agar tak terganggu, maka tak mengganggu kelancaran agenda perusahaan guna menjalankan investasi dan tak hilangnya rasa percaya dari eksternal (Hidayat 2010:462). Bagi perusahaan esensi pertumbuhan ialah adanya kesempatan investasi yang bisa menciptakan keuntungan, bila ada kesempatan ini manajer akan mengambil peluang tersebut guna mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham sebab makin besar kesempatan investasi itu maka investasi yang dilaksanakan makin besar pula.

2.2.3. Kebijakan Dividen

Syamsudin (2011) berpendapat bahwa dividen ialah pembayaran yang sifatnya permanen atas modal yang sudab diberikan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Kebijakan dividen berdasar Mulyawan (2015) yakni

kebijakan guna membagikan laba ke pemegang saham berbentuk deviden atau laba ditahan lalu dipergunakan lagi di masa mendatang.

Kebijakan dividen yakni agenda perusahaan yang dibutuhkan perusahaan sebab kebijakan ini meliputi banyak keuntungan bagi pemegang saham ketika berinvestasi. Kebijakan ini meliputi keputusan dalam pembagian laba perusahaan pada para pemegang saham berbentuk dividen atau laba ditahan guna pembelanjaan di masa kedepan. Kebijakan dividen yakni keputusan pembayaran dividen yang memperhatikan maksimalisasi harga saham sekarang dan waktu kedepan. Penentuan besaran dividen yang akan dibayarkan ini telah dilakukan rencana dengan penentuan target *dividend payout ratio* yang berdasar atas perhitungan perolehan laba sesudah dilakukan pengurangan pajak. Berdasar John Lintner dalam wijaya dan Wibawa (2010: 15) menerangkan :

1. Perusahaan punya target jangka panjang *dividend payout ratio*
2. Fokus manajer pada tingkatan perubahan dividen dari tingkat absolut.
3. Pada jangka panjang naiknya perubahan dividen tujuannya untuk menjaga penghasilan. Perubahan penghasilan temporer tak untuk memberi pengaruh *dividen payout ratio*.
4. Manajer bebas membuat adanya perubahan dividen tujuannya sebagai keperluan cadangan.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Mutimainnah, Zarah Puspitaningtyas, Yeni Puspita (2019:1-24) yang berjudul: “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial pada Nilai

Perusahaan" Pada Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di BEI Pada 2013-2017. *Independent variabel* yang dipakai diriset ini yakni Manajemen Keuangan, Kebijakan Dividen, Teori Investasi dan Ukuran Perusahaan komisaris ini variabel bebasnya dan variabel terikatnya ialah Nilai Perusahaan. Penggunaan teknik pengambilan sampenya yakni analisa regresi linear berganda dengan SPSS Versi 22. Riset memakai 11 perusahaan untuk dilakukan pengujian serta analisanya. Capaian studi yang menggunakan secaraa parsial serta simultan kebijakan dividen dan keputusan investasi ini ada dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Lalu ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial ada dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.

Studi yang dilakukan oleh (Merina Salama, paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu, 2019) yang berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2014-2017) untuk teknik penentuan saampelnya menggunakan *purposive sampling.* Teknik penelitian yang digunakan ialah teknik analisis regresi berganda dan menggunakan data kuantitatif dan sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. Dan dari hasil studi ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh Negatif dan tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh Positif dan Signifikan pada Nilai Perusahaan.

Riset (Nisa, 2016) berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan" hasil risetnya yakni Keputusan Investasi ada dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Lalu

keputusan pendanaan ada dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen tak ada dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Riset oleh (Rifandi Yoki Azis,2017) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” metode pengambilamn sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan populasi sebanyak 152 perusahaan dan diperoleh 22 perusahaan manufaktur yang terdata di BEI selama tiga tahun dari 2013-2015. Dan data di analisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dan penelitian ini menyimpulkan bahwa Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Peneitian yang dilakukan oleh (Desy Septariani, 2017) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Peusahaan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen yang diukur dari *devident payout ratio* dan kebijakan hutang diukur dari *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang diukur dari *price to book value.* Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel digunakan sebanyak 45 perusahaan LQ45 yang terdata di BEI periode 2012-2015. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial Kebijakan Hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan

Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari,2016) dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini *purupoaive sampling* dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS. Riset mempergunakan perusahaan manufaktur yang terdata di BEI tahun 2010-2013 dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara parsial ada dampak positif signifikan pada nilai perusahaan, lalu likuiditas dan profitabilitas negatif tak signifikan pada nilai perusahaan.

Riset (Rifia Karima,2018) berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan" tujuan risetnya guna melakukan pengujian pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Pengambilan sampel dengan berdasarkan *Purpose Sampling* dan sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Total sampel yang digunakan adalah 34 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan teknik alat statistika regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Keviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai

Perusahaan, sedangkan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh sitorus et al, 2020 yang bertujuan untuk *Earning per Share* (EPS) pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang ada di BEI. Penggunaan metode penentuan sampelnya dengan *purposive sampling.* Teknik analisa nya dengan analisa regresi linear berganda. Hasil risetnya yakni Financial Leverage, Kebijakan Dividen, serta EPS secara bersamaan ada dampak signifikan pada nilai perusahaan.

Berbagai riset terdahulu tersebut ini bisa didapat suatu kesimpulan yakni :

Tabel 2.1. Riset Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1	(Mutmainnah, Puspitaningtyas, & Puspita, 2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen,keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.	Independen X1 : Kebijakan Dividen X2 : Keputusan Investasi X3 : Ukuran Perusahaan X4 : Kepemilikan Manajerial Dependen Y : Nilai Peusahaan	X1 dan X2 ada dampak positif signifikan pada Y. Lalu X3 dan X4 tak ada dampak signifikan pada Y.

2	(Salama, Rate, & Untu, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Ada di BEI Periode 2014-2017.	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan X3 : Kebijakan Dividen Dependen Y : Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Nisa, (2016)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan X3 : Kebijakan Dividen Dependen Y : Nilai Perusahaan	X1 ada dampak positif signifikan pada Y, lalu X2 ada dampak negatif signifikan pada Y serta X3 tak ada dampak pada Y.

4	(Satini & Purbawangsa, 2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan pada Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Kebijakan Dividen X3 : Keputusan Pendanaan Dependen Y : Nilai Perusahaan	X1 ada dampak positif signifikan pada Y, X2 ada dampak positif signifikan pada Y, X3 ada dampak positif signifikan pada Y, lalu X2 ada dampak positif signidikan pada X3.
5	(Afzal, 2012)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanan X3 : Kebijakan Dividen Dependen Y : Nilai Perusahaan	X1 dan X2 ada dampak positif signifikan pada Y. X3 ada dampak negatif tak signifikan pada Y .
6	(Arizki, Masdupi, & Zulvia, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan X3 : Kebijakan Dividen Dependen Y : Nilai Perusahaan	keputusan investasi tidak berpengaruh signfikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebutuhan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifkan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

7	(Rimayana, Andini, & Oemar, 2016)	Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan.	Independen X1 : Profitabilitas X2 : Rasio Aktivitas X3 : Keputusan Pendanaan X4 : Keputusan Investasi Dependen Y : Nilai Perusahaan.	X1, X2, X3 dan X4 ada dampak signifikan pada Y. Secara bersamaan, variabel ini punya dampak signifikan pada Y.
8	(Aditya, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Profitabilitas X3 : Kebijakan Dividen Dependen Y : Nilai Perusahaan	Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaaan, dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

9	(Noviana, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	Bebas X1 : Keputusan Investasi X2 : Kebijakan Dividen Terikat Y : Nilai Perusahaan	X1 (sig. 0,001) Ada dampak positif signifikan pada Y, kebijakan deviden (sig. 0,711) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah,2021

2.4. Kerangka Pemikiran

Riset ini didapatkan suatu rerangka pemikiran yang akan menerangkan keputusan investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

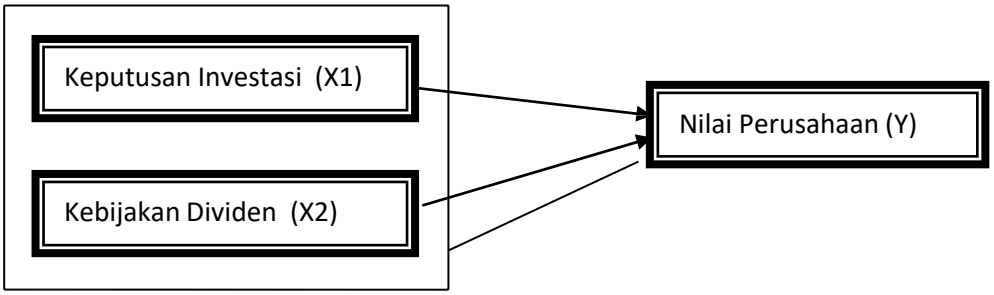

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:
⟶ = pengaruh secara parsial
——— = pengaruh secara simultan

2.5. Hipotesis

Berdasar penjabaran tersebut, didapatkan hipotesisnya yakni:

H1 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di BEI.

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di BEI.

H3 : Keputusan Investasi serta Kebijakan dividen berpengaruh secara bersamaan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang dipergunakan yakni penelitian kuantitatif yakni metologi riset yang berdasar pada filosofi positif dan dipergunakan sebagai analisa data kuantitatif atau statistik, menganalisa populasi atau sampel tertentu, menghimpun data dengan bantuan peralatan riset, emlakukan pengujian hipotesis teori (Sugiono, 2014:80). Bentuk riset yang dipergunakan yakni riset *explanatory.* Riset penjelasan yakni riset yang bertujuan guna melakukan pengujian teori atau hipotesis bias riset yang ada.

Persoalan paad riset kuantitatif harus jelas. Diawali dari identifikasi permasalahan dan didefinisikan lalu membuat rumusan permasalahan. Untuk menganalisa rumusan permasalahan yang dipergunakan teori dan tanggapan berdasar teori yakni dikatakan hipotesis artinya dugaan sementara pada rumusan permasalahan yang ditentukan (Grahita Chandrarin, 2017:97). Pengumpulan datanya dilakukan teruntuk berbagai kelompok demografi, khususnya perusahaan manufaktur di sektor barang komsumsi yang ada di BEI. Analisanya dengan cara mendapatkan kesimpulan dari data. Tujuan riset ini guna memahami dampak *keputusan investasi* dan *kebijakan dividen* pada nilai perusahaan.

Desain riset ini dijabarkan berikut:

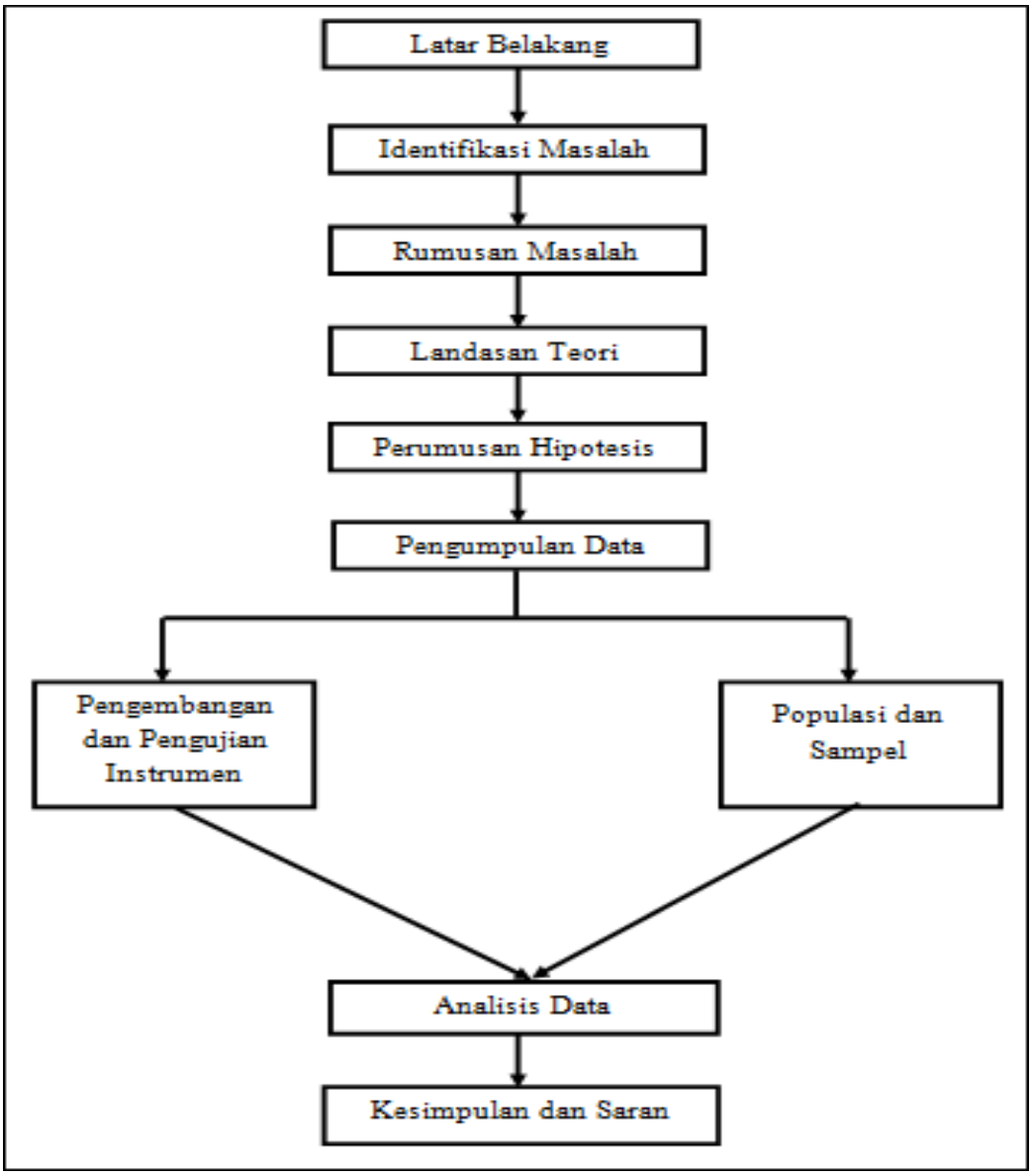

Sumber : Disusun Peneliti (2021)

Gambar 3.1. Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Keputusan Investasi (X1)

Hartono (2010) mengartikannya sebagai penundaan komsumsi selama waktu tertentu dengan maksud peroleh laba di masa mendatang. Ada 2 macam tipe investasi yakni investasi langsung dan tak langsung. Investasi langsung yakni pembelian aktiva perusahaan tanpa lewat pihak ketiga dengan membeli di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi tak langsung yakni pembelian aktiva perusahaan berbentuk surat berharga perusahaan investasi yang menyediakan jasa keuangan publik (Tandelilil, 2010).

Pada riset ini keputusan investasinya dihitung dengan rasio PER (*Price to Earning Ratio*). PER yakni rasio yang mencerminkan harga saham perusahaan dibanding keuntungan yang diciptakan perusahaan tersebut (EPS). Analisa PER bisa dijalankan dengan cara perbandingan PER pada industri yang sama. Bila PER lebih kecil dari rerata emiten lainnya pada industri yang sama, sehingga harga perusahaan dinyatakan relatif lebih murah. Saham dengan PER yang rendah banyak diinginkan investor. Berikut rumus PER :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Rumus 3.1 PER

3.2.2. Kebijakan Dividen (X2)

Syamsudin (2011) mengemukakan dividen ialah pembayaran yang sifatnya permanen atas modal yang sudah diberikan ke pemegang saham atau pemilik perusahaan. Berdasar Mulyawan (2015) yakni suatu kebijakan pembagian laba perusahaan ke pemegang saham berbentuk dividen atau laba ditahan guna

dipergunakan lagi sebagai investasi masa depan. Kebijakan dividen yakni agenda perusahaan yang dijalankan perusahaan sebab meliputi banyaknya laba para pemegang saham ketika berinvestasi. Kebijakan dividen meliputi keputusan pembagian perolehan laba perusahaan ke pemegang saham berbentuk dividen atau laba ditahan teruntuk belanja investasi dimasa kedepan.

Operasional variabel memakai harga dividen yang dilakukan perhitungan dari DPS (*Dividen Per Share*) yang diberikan ke investor per lembar sahamnya sesudah dilaksanakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

3.2.3. Nilai Perusahaan (Y)

Ialah kondisi tertentu yang sudah diraih perusahaan suatu penggambaran kepercayaan masyarakat pada perusahaan sesudah melewati proses agenda selama beberapa tahun (Aditya, 2019). Dimulai dari perusahaan tersebut berdiri hingga sekarang, naiknya nilai perusahaan itu suatu prestasi yang sesuai dengan harapan pemilik perusahaan sebab naiknya ini menandakan kesejahteraan para pemilik juga alami kenaikan.

Nilai perusahaan yang diperjualbelikan publik yang tergambar dari nilai pasar atau harga saham serta memperlihatkan nilai seluruh aset, maka tingginya harga saham merepresentasikan nilai perusahaan yang tinggi. Operasional variabel nilai perusahaan memakai harga saham.

Operasional variabel riset bisa ditinjau lewat tabel ini :

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	**Definisi**	**Operasinal**	**Skala Pengukuran**
Keputusan Investasi (X1)	Hartono(2010) berpendapat investasi yakni penundaan konsumsi selama waktu tertentu dengan tujuan peroleh laba dimasa depan.	PER (*Price to Earning Ratio*)	Rasio
Kebijakan Dividen (X2)	Mulyawan (2015) berpendapat berpendapat kebijakan pembagian laba perusahaan ke pemegang saham berbentuk dividen atau laba ditahan yang dipergunakan sebagai investasi masa mendatang.	DPS (*Dividen Per Share*)	Nominal
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Aditya (2019). Nilai perusahaan marupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan suatu gambaran sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap prusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun.	Harga Saham	Nominal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Ialah area generalisasi meliputi objek atau subjek yang punya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti guna dipelajari lalu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi riset ini ialah semua perusahaan manufaktur yang ada di BEI dimana jumlahnya sebanyak 193 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi dengan teknik. Pengguunaan tekniknya dengan *Nonprobability Sampling* karena jenis sampling ini yakni pemilihan sampel berdasar ketentuan peneliti dan tak diacak sebanyak 14 dengan beberapa kriteria sebagai beikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang ada di BEI periode 2016-2020
2. Perusahaan sub sektor manufaktur bidang khusus industri barang konsumsi yang ada di BEI periode 2016-2020.
3. Perusahaan sub sektor manufaktur bidang khusus industri barang konsumsi yang ada di BEI yang selalu rutin membagikan dividen setiap tahun selama 5 tahun.

4. Perusahaan sub sektor manufaktur bidang khusus industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang selalu rutin menyampaikan laporan keuangan setiap tahun selama 5 tahun.

Dengan demikian perusahaan yang terpilih untuk dijadikan sampel bisa ditinjau di tabel ini:

Tabel 3.2. Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	DLTA	Delta Djakarta
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia
5	MYOR	Mayora Indah
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo
7	SKLT	Sekar Laut
8	GGRM	Gudang Garam
9	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
10	SIDO	Sido Muncul
11	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
12	KINO	Kino Indonesia
13	UNVR	Unilever Indonesia
14	CINT	Chitose Internasional

Sumber : BEI dan Disusun oleh Peneliti (2021)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis

Riset ini peneliti mengasumsikan bahwa penelitian tersebut berjenis kuantitatif, yang mana peneliti menggunakan angka angka sebagai dasar dan kriteria untuk memecahkan permasalahan. Data kuantitatif ialah data yang bisa

dilakukan pengukuran serta perhitungan langsung berupa info serta penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan angka.

3.4.2. Sumber Data

Peneliti menggunakan data yang berumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh barasal dari BEI dengan cara mengunjungi website yang ada dan juga dari literatur website yang berkaitan dengan informasi saham perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi BEI dengan cara mengunjungi website yang ada dan juga dari literatur website yang berkaitan dengan informasi saham perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dan selanjutnya melakukan analisis dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, regresi linier berganda serta terakhir pengujian hipoteisi untuk menjawab permasalahan yang ada. Dan alat analisis yang digunakan menggunakan batuan SPSS 22.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean),* minimum, maksimum dan standar deviasi.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Dan nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk kurva seperti bentuk lonceng (*bell-shaped curve*). Normal atau tidak normal, normalitas data dapat dilihat dari*P-P Plot Regression Standarized*. Jika titik-titik yang adadisekitargaris diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan jika titik-titik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikoloniearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas. Model regresi linier yang baik ini tak ada kaitan diantara variabel bebas. Bila variabel independen saling berkorelasi, artinya variabel tak *orthogonal*. Menurut (Ghozali, 2016a) utnuk menentukan apakah terdapat multikoloniearitas atau tidak maka bisa

dipergunakan tingkat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuannya sebagai berikut ini :

1. Angka VIF < 10 berarti tak ada gejala multikolinearitas.
2. Angka VIF > 10 berarti ada gejala multikolinearitas.

3.6.2.3. Heteroskedastisitas

Tujuannya guna memahami variabel pengganggu pada persamaan regresi yang punya varians yang sama atau tak sama. Bila punya yang sama artinya tak terjadi heteroskedastisitas, bila punya varians yang tak sama artinya terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2014). Untuk pengujian ini maka digunakan nilai kriteria pada *glejser* :

1) Jika nilai signifikan (Sig.) > 5 persen, artinya tak ada heterokedastisitas.
2) Jika nilai signifikan (Sig.) < 5 persen, artinya ada heterokedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Guna memahami apa pada persamaan regresi ada keadaan serial atau tak ada diantara variabel pengganggu. Teruntuk mengerti apa ada atau tak adanya autokorelasi dengan cara mengetahui pengujian *Durbin Watson* (DW) (Sugiyono, 2014). Dengan ketentuan :

1. Angka du < DW < 4-du, artinya model persamaan regresi tak ada autokorelasi.
2. Angka du > DW > 4-du, artinya model persamaan regresi ada autokorelasi.

Pennetuan terlebih dulu angka *Tabel*:

K = Total Variabel

N = Total Pengamatan

SIG = Signifikan

3.6.3. Regresi Linier Berganda

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.Sehingga analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan rumus yang digunakan :

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$ **Rumus 3.2.** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi
X_1	= Keputusan Investasi
X_2	= Kebijakan Dividen
e	= Kesalahan (*error*)

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji T (Parsial)

Tujuannya guna memahami apakah variabel independen secara parsial memberi pengaruh variabel dependen (Ghozali, 2016b). Utnuk menentukan pengambilan keputusan maka menggunakan kriteria sebagai berikut ini :

1. Jika t Hitung > t Tabel dan juga bila angka probabilitas (Signifikasi) < 5 persen (α), artinya variabel X bebas punya kepengaruhan parsial pada variabel Y dengan signifikan dan hipotesis diterima.
2. Jika t Hitung < t Tabel dan juga bila angka probabilitas (Signifikasi) > 5 persen (α), artinya variabel X bebas punya kepengaruhan parsial pada variabel Y dengan signifikan dan hipotesis ditolak.

Rumus angka t tabel :

t tabel = (α/2;n-k-1 atau df nilai residual)

penjelasan:

α yakni sig.

n yakni jumlah data variabel

k yakni jumlah variabel

df yakni tabel angka df

3.6.4.2. Uji F (Simultan)

Bertujuan untuk mengerti apa seluruh variabel bebas pada model punya dampak secara bersamaan pada variabel terikat (Ghozali, 2011). Teruntuk menguji hipotesis ini maka digunakan uji F pada tingkat a = 5%. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak

Rumus angka f tabel :

df1 = k -1

df2 = n – k

maka (df1; df2)

penjelasan :

n = jumlah data variabel

k = jumlah variabel

3.6.4.3. Koefisien Determinasi

Yakni menjelaskan berapa besar kapabilitas model pengujian dalam menjabarkan variasi variabel terikat. (Ghozali, 2016a)Uji deterninasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel dependen penelitian terhadap variabel independen, dan sisanya adalah variabel yang berada di luar cakupan penelitian. koefisien determinasi juga digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

3.7. Lokasi Penelitian

Lokasi riset ini ialah BEI yang berlokasi di Komp. Makota Raya Blok A No.11, Jl. Raya H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam namun dalam memperoleh data peneliti mengunjungi website.

3.7.1. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian tersebut dimulai Maret - Agustus 2021, waktu rencana survei berkisar 14 minggu. Jadwal tes terlihat pada tabel ini:

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian (Tahun 2021-2022)																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul riset																								
Tinjauan Pustaka																								
Metodologi riset																								
Pengumpulan data riset																								
Pengolahan Data riset																								
Kesimpulan serta saran																								
Penyelesaian Skirpsi																								

Sumber : Peneliti (2021-2022)